

PENGANTENAN BUPATY



PENGUATAN PEMAHAMAN DAN
KOMPETENSI PETUGAS DALAM
PENERAPAN BUDAYA *PATIENT SAFETY*

RSUD Jampangkulon Dinas
Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Oleh :
dr. Lusi Apriani
Suryana, S.Kep., Ners
Rizqi Akbar, SE



Disajikan Untuk Persi Award 2025
Kategori *Quality and Patient Safety*





PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JAMPANGKULON

Jalan Cibarusah Nomor 1. Telepon : (0266) 490009 Faksimil : (0266) 490987
Web : rsudjampangkulon.jabarprov.go.id e-mail : rsudjampangkulon@jabarprov.go.id
JAMPANGKULON - 43178

SURAT PENGESAHAN
Nomor : 2618/TU.01/RSJPK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr.Luqman Yanuar Rachman, MPH
Jabatan : Direktur RSUD Jampangkulon
Alamat : Jl. Cibarusah No 1, Tanjung Kecamatan Jampangkulon
Kabupaten Sukabumi 43178

Dengan ini mengesahkan dokumen/makalah sebagai berikut:

Nama Dokumen : **Makalah Pengantenan Bupati (Penguatan Pemahaman
Dan Kompetensi Petugas Dalam Penerapan Budaya
Patient Safety)**
PIC : 1. dr. Lusi Apriyanti
2. Suryana, S.Kep., Ners., M.M
3. Rizqi Akbar, SE
Tanggal dibuat : 01 Agustus 2025

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jampangkulon, 15 Agustus 2025
Direktur RSUD Jampangkulon
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat



Ditandatangani secara elektronik oleh:
DIREKTUR
RSUD JAMPANGKULON PROVINSI JAWA BARAT

dr. LUQMAN YANUAR RACHMAN, M.P.H.
Pembina



9A7988C5F1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR Code, memasukkan kode pada Aplikasi NDE Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, atau mengakses tautan berikut
<https://sidedar.jabarprov.go.id/v9A7988C5F1>

Daftar Isi

01 Ringkasan

02 Latar Belakang

03 Tujuan

04 Tahapan

05 Hasil

06 Lampiran



Ringkasan

“

PENGANTENAN BUPATY (Penguatan Pemahaman dan Kompetensi Petugas Dalam Penerapan Budaya *Patient Safety*) merupakan suatu program untuk memastikan budaya *Patient Safety* menjadi standar utama pelayanan di RSUD Jampangkulon. Berawal dari banyaknya kejadian terkait keselamatan pasien maupun pada laporan kinerja Rumah Sakit yang memang pada poin *patient safety* mengalami penurunan poin. Sehingga kami memiliki ide inovasi dalam meningkatkan budaya *patient safety* dengan melakukan program PENGANTENAN BUPATY (Penguatan Pemahaman dan Kompetensi Petugas Dalam Penerapan Budaya *Patient Safety*) dimana didalamnya terdapat pengembangan sistem pada HIS (*Hospital Information System*), Pembuatan Media Informasi terkait Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), pembuatan PIN sebagai pengingat 6 sasaran Keselamatan Pasien.



Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan pondasi utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan 6 Sasaran Keselamatan Pasien melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017, yang wajib diterapkan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk rumah sakit. Namun dalam praktiknya, upaya mewujudkan budaya patient safety masih menghadapi berbagai tantangan.

Berdasarkan evaluasi internal di RSUD Jampangkulon, ditemukan bahwa 2 dari 3 orang petugas yang diwawancara secara acak tidak dapat menyebutkan dengan lengkap 6 Sasaran Keselamatan Pasien. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman terhadap prinsip dasar keselamatan pasien di kalangan petugas, yang seharusnya menjadi kompetensi dasar dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Selain itu, pada tanggal 12 Juni 2025, terjadi sebuah insiden nyaris cedera (KNC) akibat kesalahan dalam proses identifikasi pasien sebelum pemberian tindakan. Meskipun tidak menimbulkan dampak langsung pada pasien, kejadian ini mencerminkan lemahnya implementasi budaya keselamatan pasien dan menjadi alarm penting bagi manajemen rumah sakit untuk melakukan tindakan preventif dan edukatif secara sistematis.

Melihat kondisi tersebut, RSUD Jampangkulon mengambil langkah strategis dengan melaksanakan inovasi PENGANTENAN BUPATY untuk menguatkan pemahaman dan meningkatkan kompetensi petugas terhadap budaya keselamatan pasien serta mendorong internalisasi nilai-nilai keselamatan ke dalam perilaku kerja harian di setiap unit pelayanan.

Diharapkan melalui kegiatan ini, petugas dapat:

1. Mengingat dan menerapkan 6 Sasaran Keselamatan Pasien dengan konsisten;
2. Lebih sigap dan teliti dalam mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien;
3. Membangun budaya kerja yang mengedepankan keselamatan dan tanggung jawab kolektif.

Dengan demikian, PENGANTENAN BUPATY bukan hanya sekadar kegiatan edukasi, tetapi menjadi bagian dari transformasi budaya kerja menuju pelayanan rumah sakit yang aman dan berkualitas.



Tujuan



Tujuan Umum

Tujuan dari kegiatan PENGANTENAN BUPATY ini adalah terlaksananya standar budaya *patient safety* yang dipatuhi di seluruh unit layanan di RSUD Jampangkulon sehingga tidak terjadi insiden keselamatan pasien (KTD/Sentinel)



Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pemahaman petugas terhadap prinsip-prinsip dan nilai-nilai budaya *patient safety*.
2. Memperkuat kompetensi petugas dalam penerapan 6 sasaran keselamatan pasien.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan standar operasional dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.
4. Menciptakan budaya kerja yang aman, terbuka, dan bertanggung jawab di lingkungan rumah sakit.





Tahap 1

- Menentukan metode dan evaluasi inovasi Pengantenan Bupati yang akan dilakukan;
- Kerjasama dengan tim PKRS dan Humas dalam pembuatan media budaya *patient safety*, baik cetak maupun elektronik termasuk design PIN Sasaran Keselamatan Pasien (SKP);
- Kerjasama dengan Pokja SKP dalam melakukan evaluasi SOP dan Pedoman Sasaran Keselamatan Pasien di RSUD Jampangkulon;
- Kerjasama dengan tim mutu terkait kejadian insiden keselamatan pasien.



Tahap 2

- Membuat desain media Sasaran Keselamatan Pasien (Banner Informasi termasuk PIN IKOPIJ);
- Membuat Grand Design Pengembangan Sistem SKP (Digitalisasi Proses Identifikasi).





Tahap 3



- Kerjasama dengan TIM IT untuk *safety* proses identifikasi pasien dalam pengembangan sistem *barcode* di gelang identitas;
- Menyelenggarakan kegiatan Kick Off PIT STOP SKP (Ceremonial, Penyerahan PIN, Edukasi Sasaran Keselamatan Pasien);
- Menyelenggarakan Podcast Sasaran Keselamatan Pasien (SKP);
- Tersusunnya laporan Indikator Nasional Mutu (INM) Patient safety di RSUD Jampangkulon setiap semester dan tahunan;
- Terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring pelaksanaan budaya patient safety di RSUD Jampangkulon. (Kegiatan terintegrasi dalam instrumen kegiatan MOD dan Ronde Keperawatan);
- Terlaksananya Pekan SKP serta pemberian Reward Petugas ter SKP.





Hasil

- Terbarukannya Pedoman dan SOP Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)

NO	REVISI	REVISI	REVISI
1	1	1	1
2	2	2	2
3	3	3	3
4	4	4	4
5	5	5	5
6	6	6	6
7	7	7	7
8	8	8	8
9	9	9	9
10	10	10	10
11	11	11	11
12	12	12	12
13	13	13	13
14	14	14	14
15	15	15	15
16	16	16	16
17	17	17	17
18	18	18	18
19	19	19	19
20	20	20	20
21	21	21	21
22	22	22	22
23	23	23	23
24	24	24	24
25	25	25	25
26	26	26	26
27	27	27	27
28	28	28	28
29	29	29	29
30	30	30	30
31	31	31	31
32	32	32	32
33	33	33	33
34	34	34	34
35	35	35	35
36	36	36	36
37	37	37	37
38	38	38	38
39	39	39	39
40	40	40	40
41	41	41	41
42	42	42	42
43	43	43	43
44	44	44	44
45	45	45	45
46	46	46	46
47	47	47	47
48	48	48	48
49	49	49	49
50	50	50	50
51	51	51	51
52	52	52	52
53	53	53	53
54	54	54	54
55	55	55	55
56	56	56	56
57	57	57	57
58	58	58	58
59	59	59	59
60	60	60	60
61	61	61	61
62	62	62	62
63	63	63	63
64	64	64	64
65	65	65	65
66	66	66	66
67	67	67	67
68	68	68	68
69	69	69	69
70	70	70	70
71	71	71	71
72	72	72	72
73	73	73	73
74	74	74	74
75	75	75	75
76	76	76	76
77	77	77	77
78	78	78	78
79	79	79	79
80	80	80	80
81	81	81	81
82	82	82	82
83	83	83	83
84	84	84	84
85	85	85	85
86	86	86	86
87	87	87	87
88	88	88	88
89	89	89	89
90	90	90	90
91	91	91	91
92	92	92	92
93	93	93	93
94	94	94	94
95	95	95	95
96	96	96	96
97	97	97	97
98	98	98	98
99	99	99	99
100	100	100	100

- Disematkannya PIN 6 Sasarna Keselamatan Pasien kepada seluruh karyawan sebagai Komitmen dan tanda terwujudnya budaya *Patient Safety* di lingkungan RSUD Jampangkulon



- Tercapainya Indikator Nilai IKM bulan Juli 2025 dengan skor sebesar 89.06 dari target 83,55

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT RSU JAMPANGKULON PERIODE 01-07-2025 s/d 31-07-2025	
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN : SEMUA LAYANAN
89.06	RESPONDEN
	Jumlah : 88 Orang
	Jenis Kelamin : L = 60 Orang, P = 28 Orang
	Pendidikan : 1. SD : 17 Orang
	2. SMP : 14 Orang
	3. SMA : 42 Orang
	4. DII : 5 Orang
	5. S1 : 4 Orang
	6. S2 : 0 Orang



- Tercapainya indikator pada Indeks Nasional Mutu Bulan Juli 2025 untuk indikator mutu :
 1. Kepatuhan Kebersihan Tangan dengan skor 90 dari nilai standar 100
 2. Kepatuhan Identifikasi Pasien dengan skor 100 dari nilai standar 100
 3. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Jatuh dengan skor 100 dari nilai standar 100

NO	INDIKATOR MUTU	STANDAR	JULI 2025		
			NUM	DENUM	PRESENTASE
1	Kepatuhan Kebersihan Tangan	85%	180	200	90.00%
3	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	2045	2045	100%
11	Kepatuhan Upaya Pencegahan Resiko Jatuh	100%	1273	1273	100.00%

- Meningkatnya pemahaman pegawai di RSUD Jampangkulon terkait *patient safety* dari hasil pengukuran sebelumnya yang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,2 poin, dan setelah dilaksanakannya program PENGANTENAN BUPATY nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 98 poin atau meningkat sebanyak 35,8 poin. (test dilaksanakan dengan metode pengisian soal menggunakan Google Form).

Sebelum	Setelah	Peningkatan
62,2	98	35,8



Lampiran





Menerapkan Budaya SKP berarti menjadikan keselamatan pasien sebagai prioritas utama, bukan pilihan

**Let's Work
Together ↗**

Terima Kasih

RSUD Jampangkulon



(0266)490009



rsudjampangkulon@jabarprov.go.id



www.jampangkulon.jabarprov.go.id